

**KINERJA ACCOUNTING DEPARTMENT HOTEL BINTANG 4 DI  
KABUPATEN BADUNG DITINJAU DARI KOMPENSASI,  
KOMPETENSI, PENGENDALIAN INTERNAL  
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

**I Nyoman Ardiana Putra<sup>1\*</sup>  
Gde Herry Sugiarto Asana<sup>2</sup>  
Made Yudi Darmita<sup>3</sup>**

Universitas Triatma Mulya<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding author : 20202413004@triatmamulya.ac.id

**ABSTRACT**

*The role of the accounting department in the hospitality business is very necessary. The accounting department will assist the management in receiving information about the company's condition. The performance of the accounting department is very important, if the accounting department performs each of its duties properly and correctly, it will also have a positive impact on the company. This study was conducted to test the influence that occurs between compensation, competence, internal control and accounting information system on the performance of the accounting department. This research was conducted on the accounting department of a 4-star hotel in Badung district using a questionnaire method. The number of questionnaires processed in this study was 226 questionnaires. The data analysis technique of this study uses multiple linear analysis. Based on the results of the analysis, it was found that the variables of compensation, competence, internal control and accounting information system partially had a positive effect on the performance of the accounting department. Simultaneously, the results were obtained that compensation, competence, internal control and accounting information system together have a positive effect on the performance of the accounting department.*

**Keywords: Performance, Compensation, Competence, Internal Control and Accounting Information Systems.**

**I. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi hampir selalu identik dengan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan produksi output barang dan jasa pada suatu periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya yang terjadi pada suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dianggap sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara. Salah satu sektor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. Upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi, pemerintah Indonesia juga berusaha semaksimal mungkin memacu sektor-sektor yang dianggap memiliki peluang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi sumber penghasil devisa negara dan menggerakkan perekonomian nasional.

Perkembangan sektor pariwisata mengalami kemajuan yang cukup pesat di era globalisasi. Sektor pariwisata secara mengejutkan menjadi penyumbang devisa terbesar kedua di negara Indonesia. Pendapatan masuk dari wisatawan yang

berdatangan ke negara Indonesia memberi dampak multiplier effect. Multiplier effect adalah efek dalam ekonomi dimana peningkatan pengeluaran nasional memengaruhi pendapatan dan konsumsi menjadi lebih tinggi dibandingkan jumlah sebelumnya. *Multiplier effect* yang sangat besar bagi penciptaan lapangan kerja dan ekonomi lokal.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia pada Januari- Desember 2018 secara kumulatif mencapai 15,76 juta kunjungan dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan pada periode yang sama tahun 2017 sebanyak 13,99 juta kunjungan. Sementara itu, kunjungan wisatawan pada bulan Desember 2018 sebanyak 1,40 juta kunjungan dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada bulan Desember 2017 sebanyak 1,14 juta kunjungan. Menurut informasi yang diperoleh dari bphn.go.id, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki ±18.110 pulau dengan garis pantai sepanjang 108.000 km. Indonesia sebagai negara beriklim tropis, memiliki banyak potensi dan keunikan alam yang tidak dimiliki oleh negara-negara maju yang kebanyakan beriklim non tropis. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata adalah Bali, dengan potensi yang dimiliki provinsi Bali, pemerintah memberikan perhatian yang besar dalam pembangunan dan pengembangan yang berpotensi menjadi obyek wisata di Bali. Badan Pusat Statistik mencatat kedatangan wisatawan yang datang ke provinsi Bali pada Januari- Desember 2018 secara kumulatif mencapai 60,0 ribu kunjungan dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan pada periode yang sama tahun 2017 sebanyak 56,5 ribu kunjungan. Peran accounting department dalam perusahaan perhotelan sangat diperlukan. Accounting department akan membantu pihak manajemen dalam menerima informasi mengenai kondisi perusahaan perhotelan. Informasi yang diterima akan membuat manajemen bisa mengambil keputusan bagi kelangsungan perusahaan perhotelan. Informasi ini bisa berupa keuangan dan nonkeuangan yang dapat digunakan oleh perusahaan, investor dan pihak ketiga untuk menilai kinerja perusahaan perhotelan. Kinerja accounting department sangatlah penting, jika pihak accounting department melakukan setiap tugasnya dengan baik dan benar maka akan berdampak positif pula bagi perusahaan tersebut.

Berdasarkan ulasan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskannya kedalam rumusan masalah sebagai berikut :

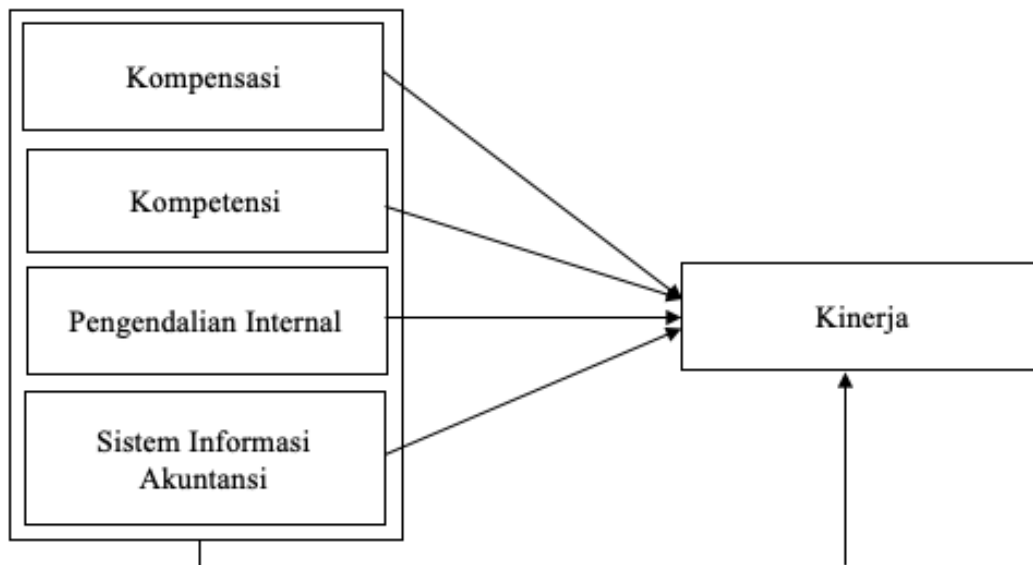
- 1) Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung ?
- 2) Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung ?
- 3) Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung ?
- 4) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung ?
- 5) Apakah kompensasi, kompetensi, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung?

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Atribusi

Teori Atribusi dikembangkan oleh Fritz Heider tahun 1958 yang mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang dengan kata lain seseorang dapat berperilaku bukan berdasarkan keinginan dari diri sendiri melainkan karena keadaan yang tidak dapat dikontrol.

Penelitian ini didasarkan pada Teori Atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider (1958), yang menyatakan bahwa perilaku individu, termasuk dalam konteks kinerja kerja, dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (seperti motivasi, kompetensi) dan eksternal (seperti kompensasi, sistem dan pengendalian organisasi). Oleh karena itu, dalam konteks akuntansi dan pengelolaan hotel, baik faktor internal maupun eksternal dapat berkontribusi signifikan terhadap kinerja karyawan, seperti yang digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut.



**Gambar 1.**

### **Kerangka Konseptual Penelitian**

### 2.2 Pengembangan Hipotesis

Berikut ini adalah pengembangan hipotesis penelitian ini:

#### 1) **Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung**

Kompensasi adalah imbalan yang diterima oleh karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas kontribusi mereka kepada organisasi (Dessler, 2015; Kasmir, 2016). Kompensasi bisa berupa gaji pokok, bonus, tunjangan, serta fasilitas non-finansial lainnya. Kompensasi merupakan faktor eksternal dalam Teori Atribusi yang memengaruhi perilaku individu. Dalam lingkungan kerja, kompensasi dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja. Teori Atribusi menyatakan bahwa perilaku karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti insentif atau penghargaan. Ketika karyawan merasa dihargai melalui kompensasi yang adil, mereka cenderung menunjukkan perilaku kerja positif dan produktif. Penelitian oleh Rini (2021) dan Wijayanti & Dewi (2020) menunjukkan

bahwa kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kompensasi yang kompetitif terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan.

**H<sub>1</sub>: Kompensasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung.**

**2) Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung**

Kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dimiliki oleh karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan efektif (Wibowo, 2009). Kompetensi merupakan faktor internal dalam Teori Atribusi. Seorang karyawan dengan kompetensi tinggi cenderung mampu menyelesaikan pekerjaan lebih efisien dan tepat, yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja individu dan tim. Teori atribusi beranggapan bahwa faktor internal seperti kompetensi memengaruhi hasil perilaku. Jika seseorang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik terhadap tugasnya, maka hasil kerja yang dicapai akan optimal. Penelitian oleh Nugroho & Pratiwi (2020) dan Pertiwi et al. (2019) menemukan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, terutama di bidang profesional seperti akuntansi dan keuangan.

**H<sub>2</sub>: Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung.**

**3) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung**

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi (Agoes, 2008). Pengendalian internal berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi perilaku kerja karyawan. Sistem pengendalian yang baik menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan terstruktur, yang mendukung peningkatan kinerja. Dalam kerangka Teori Atribusi, pengendalian internal dapat menjadi faktor eksternal yang mendorong perilaku yang sesuai harapan organisasi. Adanya aturan dan evaluasi kinerja secara berkala mengarahkan individu untuk bekerja sesuai standar. Penelitian oleh Sari & Arifin (2021) serta Hidayatullah (2018) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, terutama dalam sektor yang membutuhkan akurasi tinggi seperti akuntansi.

**H<sub>3</sub>: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung.**

**4) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan (Widiana, 2015; Bodnar & Hopwood, 2010). SIA yang efektif memungkinkan karyawan akuntansi bekerja lebih efisien, akurat, dan cepat. Hal ini mendukung produktivitas dan meminimalisasi kesalahan pelaporan, sehingga meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Dalam perspektif Teori Atribusi, teknologi dan sistem kerja termasuk faktor eksternal yang dapat memperkuat atau memperlemah kinerja. Keberadaan sistem informasi yang baik akan mempermudah individu dalam mencapai hasil kerja optimal. Penelitian oleh Marlina (2019) dan Yuliana (2020) mengonfirmasi bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan

meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja unit akuntansi di sektor perhotelan dan jasa.

**H4: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung.**

**5) Pengaruh Kompensasi, Kompetensi, Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung**

Kompensasi (eksternal), kompetensi (internal), pengendalian internal (eksternal), dan SIA (eksternal) secara bersama-sama membentuk lingkungan kerja yang mendukung pencapaian hasil optimal. Keempat variabel tersebut merepresentasikan gabungan faktor internal dan eksternal sesuai dengan Teori Atribusi. Kombinasi dari kompensasi yang baik, kompetensi yang tinggi, pengendalian yang kuat, dan sistem informasi yang efektif akan menghasilkan kinerja yang unggul. Teori Atribusi mengakui bahwa perilaku (dalam hal ini kinerja) merupakan hasil interaksi antara kapasitas individu dan kondisi lingkungan eksternal yang mendukung. Penelitian oleh Prasetyo & Wulandari (2021) menunjukkan bahwa kombinasi faktor kompensasi, kompetensi, pengendalian internal, dan sistem informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan sektor jasa dan perhotelan.

**H5: Kompensasi, Kompetensi, Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Accounting Department Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung.**

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini memaparkan bagaimana hubungan antara Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi, kompetensi, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen yaitu kinerja *accounting department* serta membuktikan hasil jawaban sementara melalui pengujian hipotesis.

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni kuesioner berupa daftar pernyataan yang kemudian dipilih oleh partisipan untuk ditanggapi. Untuk mendapatkan data asli, kuesioner disebarluaskan melalui Google Forms. Penilaian kuesioner menggunakan skala Likert 4 poin yang dikembangkan oleh Suartika dan Widhiyani (2017).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:119). Populasi dalam penelitian ini adalah *accounting department hotel bintang 4 di Kabupaten Badung*. *Nonprobability sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dihitung melalui rumus slovin dengan total hasil akhir sebanyak 193 responden.

Analisis regresi linier berganda diberdayakan selaku teknik analisis data didalam penelitian ini. Analisis ini berfungsi untuk melihat bagaimana pengaruh antara masing – masing model yang digunakan. Regresi ini memiliki rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja *Accounting Staff*
- X<sub>1</sub> = Kompensasi
- X<sub>2</sub> = Kompetensi
- X<sub>3</sub> = Pengendalian Internal
- X<sub>4</sub> = Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- b<sub>1</sub> – b<sub>n</sub> = Koefisien Regresi
- e = Kesalahan Pengganggu

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Analisis

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		226
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,03631366
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,043
	<i>Positive</i>	,043
	<i>Negative</i>	-,031
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,043
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai asymptotic significance sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompensasi (X1)	0,504	1,983	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi (X2)	0,444	2,254	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian internal (X3)	0,362	2,760	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi (X4)	0,301	3,320	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa masing - masing variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ . Ini ditunjukkan dengan nilai tolerance dan VIF pada variabel kompensasi (X1) sebesar 0,504 dan 1,983 variabel kompetensi (X2) sebesar 0,444 dan 2,254 variabel pengendalian internal (X3) sebesar 0,362 dan 2,760 dan variabel sistem informasi akuntansi (X4) sebesar 0,301 dan 3,320 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	0,357	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi (X <sub>2</sub> )	0,751	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengendalian internal (X <sub>3</sub> )	0,170	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>4</sub> )	0,299	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 nilai signifikansi variabel kompensasi (X1) sebesar 0,357 variabel kompetensi (X2) sebesar 0,751 variabel pengendalian internal (X3) sebesar 0,170 dan variabel sistem informasi akuntansi (X4) sebesar 0,299. Masing - masing variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-,052	,775		-,067	,947
Kompensasi	,167	,049	,160	3,377	,001
Kompetensi	,229	,040	,286	5,661	,000
Pengendalian Internal	,046	,019	,138	2,468	,014
Sistem Informasi Akuntansi	,459	,071	,398	6,492	,000

a. Dependent Variable: Kinerja accounting department

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4 dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -0,052 + 0,167X_1 + 0,229X_2 + 0,046X_3 + 0,459X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Nilai konstanta sebesar -0,052 memiliki arti bahwa apabila variabel kompensasi (X<sub>1</sub>), kompetensi (X<sub>2</sub>), pengendalian internal (X<sub>3</sub>) dan sistem informasi akuntansi (X<sub>4</sub>) dianggap nol, maka nilai kinerja *accounting department* turun sebesar 0,052 satuan.

Koefisien regresi variabel kompensasi ( $X_1$ ) sebesar 0,167 memiliki arti bahwa apabila variabel kompensasi naik sebesar 1 (satu) satuan maka kinerja *accounting department* mengalami peningkatan sebesar 0,167 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

Koefisien regresi variabel kompetensi ( $X_2$ ) sebesar 0,229 memiliki arti bahwa apabila variabel kompetensi naik sebesar 1 (satu) satuan maka kinerja *accounting department* mengalami peningkatan sebesar 0,229 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

Koefisien regresi variabel pengendalian internal ( $X_3$ ) sebesar 0,046 memiliki arti bahwa apabila variabel pengendalian internal naik sebesar 1 (satu) satuan maka kinerja *accounting department* mengalami peningkatan sebesar 0,046 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi ( $X_4$ ) sebesar 0,459 memiliki arti bahwa apabila variabel sistem informasi akuntansi naik sebesar 1 (satu) satuan maka kinerja *accounting department* mengalami peningkatan sebesar 0,459 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2796,773	4	699,193	165,622	,000b
	Residual	932,979	221	4,222		
	Total	3729,752	225			

a. Dependent Variable: Kinerja Accounting Departement

b. Predictors: (Constant) Kompensasi, Kompetensi, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan nilai F hitung sebesar 165,622 lebih besar dari F tabel 2,412 ( $df_1 = 4$ ,  $df_2 = 221$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  yang menyatakan bahwa kompensasi, kompetensi, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung diterima.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Statistik t (t-Test)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-,052	,775		-,067	,947
	Kompensasi	,167	,049	,160	3,377	,001
	Kompetensi	,229	,040	,286	5,661	,000
	Pengendalian Internal	,046	,019	,138	2,468	,014

Sistem Informasi Akuntansi	,459	,071	,398	6,492	,000
----------------------------	------	------	------	-------	------

a. *Dependent Variable: Kinerja Accounting Departement*

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil uji t pada tabel 6 dijabarkan sebagai berikut:

Nilai signifikansi variabel kompensasi sebesar  $0,001 \leq 0,025$  dan t hitung  $3,377 > t\text{-tabel } 2,257$  ( $df = n-k$ ; dua sisi /  $0,025$ ) sehingga  $H_1$  yang menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung diterima.

Nilai signifikansi variabel kompetensi sebesar  $0,000 \leq 0,025$  dan t-hitung  $5,661 > t\text{-tabel } 2,257$  ( $df = n-k$ ; dua sisi /  $0,025$ ) sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung diterima.

Nilai signifikansi variabel pengendalian internal sebesar  $0,014 \leq 0,025$  dan t-hitung  $2,468 > t\text{-tabel } 2,257$  ( $df = n-k$ ; dua sisi /  $0,025$ ) sehingga  $H_3$  yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung diterima.

Nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar  $0,000 \leq 0,025$  dan t-hitung  $6,492 > t\text{-tabel } 2,257$  ( $df = n-k$ ; dua sisi /  $0,025$ ) sehingga  $H_4$  yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di Kabupaten Badung diterima.

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,866a	,750	,745	2,05466

a. *Predictors: (Constant), Kompetensi, Kompensasi, Pengendalian internal, Sistem Informasi Akuntansi*

b. *Dependent Variable: Kinerja accounting department*

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,745 hal ini menunjukkan bahwa 74,5% variabel kinerja *Accounting department* dipengaruhi oleh kompensasi ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ) pengendalian internal ( $X_3$ ) dan sistem informasi akuntansi ( $X_4$ ) sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Mengingat hasil penelitian melalui serangkaian pengujian, disajikan pemaparan dari hasil penelitian tersebut sbb :

- 1) Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja *Accounting Department* Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja *accounting department* ( $Y$ ) hotel bintang 4 di Kabupaten Badung, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,167 dengan signifikansi  $0,001 \leq 0,025$ . Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kompensasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja accounting department (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,167 dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,025. Artinya, setiap peningkatan dalam pemberian kompensasi, baik finansial maupun non-finansial, akan mendorong peningkatan kinerja karyawan. Temuan ini menguatkan Teori Atribusi yang menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti penghargaan atau imbalan dapat memengaruhi perilaku individu di tempat kerja. Dalam konteks ini, karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik ketika mereka mendapatkan kompensasi yang sesuai. Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu (Rini, 2021; Wijayanti & Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa kompensasi yang adil dan layak mendorong produktivitas dan loyalitas karyawan.

2) Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja *Accounting Department* Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi ( $X_2$ ) terhadap kinerja *accounting department* (Y) hotel bintang 4 di kabupaten Badung, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,229 dengan signifikansi  $0,000 \leq 0,025$ . Kompetensi ( $X_2$ ) juga ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,229 dan nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,025$ . Ini berarti semakin tinggi kompetensi seorang karyawan, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja, maka semakin tinggi pula kinerjanya. Dari sudut pandang Teori Atribusi, kompetensi merupakan faktor internal yang sangat menentukan perilaku dan hasil kerja individu. Karyawan dengan kompetensi tinggi cenderung lebih mampu menyelesaikan tugas secara efisien dan berkualitas. Temuan ini mendukung hasil studi Nugroho & Pratiwi (2020) yang menegaskan bahwa kompetensi menjadi salah satu determinan utama dalam peningkatan kinerja profesional, termasuk dalam bidang akuntansi.

3) Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja *Accounting Department* Hotel Bintang 4 di kabupaten Badung

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian internal ( $X_3$ ) terhadap kinerja *accounting department* (Y) hotel bintang 4 di kabupaten Badung, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,046 dengan signifikansi  $0,014 \leq 0,025$ . Analisis menunjukkan bahwa pengendalian internal ( $X_3$ ) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,046 dan signifikansi  $0,014 \leq 0,025$ . Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan variabel lainnya, keberadaan sistem pengendalian internal yang baik tetap memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian kinerja. Pengendalian internal sebagai mekanisme formal perusahaan berfungsi dalam mengarahkan dan mengevaluasi perilaku kerja. Dalam kerangka Teori Atribusi, ini merupakan faktor eksternal yang mendorong karyawan untuk bekerja sesuai standar operasional dan prosedur yang ditetapkan. Temuan ini sesuai dengan penelitian Sari & Arifin (2021) yang menemukan bahwa sistem kontrol yang kuat mampu menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan mendukung akuntabilitas, sehingga berdampak pada hasil kerja yang lebih baik.

4) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja *Accounting Department* Hotel Bintang 4 di kabupaten Badung

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi ( $X_4$ ) terhadap kinerja *accounting department* (Y) hotel bintang 4 di kabupaten Badung, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,459 dengan signifikansi  $0,000 \leq 0,025$ . Sistem informasi akuntansi ( $X_4$ ) menunjukkan pengaruh paling kuat terhadap kinerja karyawan (Y), dengan koefisien regresi sebesar 0,459 dan nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,025$ . Ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi yang andal, terintegrasi, dan tepat waktu sangat krusial dalam mendukung tugas-tugas accounting. Dalam perspektif Teori Atribusi, sistem ini merupakan alat bantu eksternal yang mempermudah individu dalam mengolah informasi keuangan, menghindari kesalahan, dan mempercepat proses pelaporan. Dengan demikian, karyawan dapat bekerja lebih efektif dan produktif. Hasil ini sejalan dengan temuan Marlina (2019) dan Yuliana (2020), yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berkontribusi signifikan terhadap efisiensi dan akurasi kerja karyawan di unit keuangan dan akuntansi.

5) Pengaruh Kompensasi, Kompetensi, Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja *Accounting Department* Hotel Bintang 4 di Kabupaten Badung

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ), pengendalian internal ( $X_3$ ) dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja *accounting department* (Y) hotel bintang 4 di Kabupaten Badung, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Hasil analisis simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel kompensasi ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ), pengendalian internal ( $X_3$ ), dan sistem informasi akuntansi ( $X_4$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y), dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Artinya, ketika keempat faktor ini hadir secara bersamaan dan saling mendukung, maka kinerja *accounting department* akan meningkat secara optimal. Hasil ini mendukung asumsi dalam Teori Atribusi bahwa perilaku individu (dalam hal ini, kinerja) merupakan hasil dari interaksi antara kekuatan internal dan eksternal. Kombinasi dari lingkungan kerja yang mendukung, sistem yang memadai, penghargaan yang layak, dan kompetensi individu akan menciptakan kinerja organisasi yang unggul. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian Prasetyo & Wulandari (2021), yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor individu dan organisasi secara kolektif mampu meningkatkan performa kerja secara signifikan dalam sektor jasa, termasuk perhotelan.

## V. SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja *accounting department* pada hotel bintang 4 di Kabupaten Badung, perusahaan harus memperhatikan secara simultan aspek kompensasi yang adil, peningkatan kompetensi karyawan, penguatan sistem pengendalian internal, serta pengembangan sistem informasi akuntansi yang handal. Pendekatan integratif

seperti ini sejalan dengan teori psikologis dan organisasi modern yang melihat perilaku kerja sebagai produk interaksi antara individu dan lingkungannya.

Simpulan dari seluruh perolehan pengujian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di kabupaten Badung.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di kabupaten Badung.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian internal terhadap kinerja *accounting department* (Y) hotel bintang 4 di kabupaten Badung.
- 4) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja *accounting department* (Y) hotel bintang 4 di kabupaten Badung.
- 5) Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi, kompetensi, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja *accounting department* hotel bintang 4 di kabupaten Badung.

Saran yang bisa diberi berdasarkan perolehan penelitian ini yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah cakupan penelitian, yaitu dengan menambah jumlah populasi penelitian tidak hanya *accounting department* di Kabupaten Badung saja, tetapi bisa diubah menjadi *accounting department* di Provinsi Bali. Penelitian ini masih terbatas pada kompensasi, kompetensi, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel penelitian yang juga berpengaruh terhadap kinerja *accounting department*. Variabel yang dapat ditambahkan, seperti lingkungan kerja, motivasi, disiplin kerja, komitmen organisasi dan kecerdasan emosional.

## REFERENSI

- Arsiningsih. 2015. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli". Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agoes.2008. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan:(Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bengkulu)." Jaz: Jurnal Akuntansi Unihaz 4.2 (2021): 201-206.
- Arbawa, I Made Sugita. 2016. "Pengaruh Kompetensi Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan". E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.
- Baridwan, Zaki. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : BPFE.
- Bodnar, George H Dan William S. Hopwood. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Andi.
- Dessler. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat

- Dewi, 2012. Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2012, 2.2: 203-214.
- Endar.1996. And Sri Sulartiningrum. "Pengantar Industri Akomodasi Dan Restoran." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama (1996).
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Bisnis Multivariant Dengan Program SPSS. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Harahap, Nirwana. 2016. "Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada PT Bank BRI Cabang Kuala Simpang)". Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Indriawaty, Desy. 2015. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten)". Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Jannah, Bier. 2010. "Kontribusi Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Perusahaan Pada PT Pasaraya Manggarai Jakarta". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kenan, Ricky. 2006. "Hubungan Pemeriksaan Intern Dengan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Pada PT Pindad (Persero)". E- Jurnal Universitas Pasundan Bandung.
- Khairunnisa. 2018. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sumatera Utara". Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Khasanah, Farikha Nur. 2016. "Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Waroeng SS Yogyakarta Pada SS Cabang Samirono Dan Jalan Kaliurang. E-Jurnal Universitas Yogyakarta.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Murty, Windy Dan Gunasti Hudiwinarsih. 2012. "Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi". E-Jurnal *The Indonesian Accounting Review*. Vol.2 No.2
- Nurillah, 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kota Depok). Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2014.
- Ritawati. 2015. "Peran Kompensasi Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perbankan Syariah Palembang". E-Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Rizaldi, Fahmi. 2015. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. E-Jurnal Akuntansi Universitas Airlangga.
- Robbins, S Dan Judge T. 2006. Perilaku Organisasi. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

- Rosalia, 2021. "Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Di Kantor Regional Vi Badan Kepegawaian Negara Medan." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 6.2 (2021): 258-261.
- Sedarmayanti, 2009. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, Dan Kepemimpinan Masa Depan: Mewujudkan Pelayanan Prima Dan Kepemerintahan Yang Baik*. 342." 342.
- Susanto, 2003. "Sistem Informasi Akuntansi (SIA)." Lingga Jaya. Bandung (2003).
- Sudarmanto, 2022. "Peran Mediasi Kepuasan Kerja Atas Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Pegawai (Studi pada Pegawai Inspektorat Kota Pasuruan)." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 1.10 (2022): 2103-2118.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sujarweni. 2017. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS & Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Ardana Media.
- Sutrisno, 2011. "Pengantar pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi." (2011).
- Suwatno. 2018. "Model Disiplin Kerja, Iklim Organisasi dan Produktivitas Kerja Pegawai." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* 9.2 (2018): 85-92.
- Sekaran. 2010 "Studi Kasus Situs Sekaran Di Desa Sekarpuro Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 10.3 (2021): 391-406.
- Wibowo. 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Widiana. 2015. "Pengaruh Teknologi Informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia Cabang Bandung". Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Yesi, 2017. "Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah." *Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat*, (Jakarta: Program Studi Perbankan Syariah Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (2017).
- <https://www.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal ( 9 april)